

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menentukan arah perkembangan sekolah, terutama dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan keseluruhan kualitas pendidikan. Kepala sekolah bukan hanya berperan sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang bertanggung jawab menciptakan iklim kerja yang kondusif, memberikan arahan, serta memotivasi seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Peran kepemimpinan kepala sekolah harus dapat menegakkan visi yang ada bertekad terhadap visi baru dalam pendidikan yang diakui dan dipantau untuk menegakkan visi yang ada atau bertekad terhadap visi baru dalam pendidikan yang diakui dan dipantau visi kepada setiap siswa di sekolah akan membantu semua orang memahami tujuan, pelajaran, dan prioritas pendidikan kepala sekolah yang dapat mengimplementasikan perubahan akan meningkatkan efektivitas pekerjaannya, terutama dalam mengembangkan program literasi sekolah (Rahmawati et al., 2023).

Kepemimpinan yang dibutuhkan saat ini, kepemimpinan dalam dunia pendidikan mengacu pada prinsip budaya dan religius, serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam sektor pendidikan dan perkembangan di luar lingkungan sekolah. Selain faktor kepemimpinan kepala sekolah, mutu sekolah juga sangat dipengaruhi oleh kinerja para guru. Kinerja instruktur memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa baik atau buruk kinerja sekolah. Karena

guru adalah pelaku utama yang terlibat langsung dengan siswa sebagai objek pembelajaran, guru memainkan peran penting dalam proses pendidikan. Guru membimbing siswa menuju kedewasaan dan melatih berbagai keterampilan mereka sehingga siswa memiliki bekal untuk kehidupannya di masa depan. (Maris et al., 2017).

Pengelolaan kelas dan penerapan kedisiplinan merupakan salah satu tugas penting yang harus dilakukan oleh guru. Namun, dalam praktiknya, hal ini sering kali menjadi tantangan. Sebagai tenaga pendidik, guru memiliki tanggung jawab yang tidak mudah, terutama jika kinerjanya kurang optimal dan tidak didukung oleh koordinasi yang baik dari kepala sekolah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan yang erat dengan kinerja guru.

Guru merupakan salah satu unsur terpenting di sekolah. Guru berfungsi sebagai pendidik yang memberikan petunjuk dan dukungan kepada siswa sepanjang proses pembelajaran (Cholil, 2014). Upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menjalankan proses pembelajaran perlu mendapat perhatian berkelanjutan dari pihak yang bertanggung jawab atas sistem pendidikan. Peningkatan ini akan lebih efektif jika dilakukan secara mandiri oleh guru melalui kemampuan dan upaya mereka sendiri. Namun, tidak jarang guru masih membutuhkan bantuan dari pihak lain karena kurangnya pemahaman mengenai jenis, prosedur, serta mekanisme dalam mengakses berbagai sumber yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kompetensinya.

Salah satu faktor yang berperan dalam menentukan kinerja guru yang baik dan berkualitas adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan dalam hal ini merujuk pada kemampuan untuk mempengaruhi, memotivasi, mengajak, serta

menggerakkan orang lain guna mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pemahaman tersebut, tugas utama seorang pemimpin adalah memberikan pengaruh, dorongan, serta arahan kepada orang lain demi kemajuan sekolah, terutama dalam meningkatkan kinerja guru.

Kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam memberikan dukungan kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya, sesuai dengan tugas kepala sekolah. Oleh karena itu, kinerja guru dalam menjalankan tugasnya tetap dipengaruhi oleh peran kepemimpinan kepala sekolah. Dengan demikian, peran kepala sekolah sangat krusial untuk mendorong dan mempertahankan kinerja guru yang optimal.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengamatan serta wawancara kepala sekolah SDN 14/I Sungai baung, Kecamatan Muara Bulian beberapa waktu lalu. Peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa tantangan dalam menjaga konsistensi dan keberlanjutan dalam peningkatan kinerja guru. Beberapa guru masih membutuhkan pendekatan yang lebih personal atau perhatian lebih mendalam dalam hal pengembangan profesionalisme seperti mengikuti pelatihan guru/workshop kepelatihan guru guna meningkatkan kinerja guru tersebut serta perubahan kebijakan yang cepat. Oleh karena itu, pentingnya bagi kepala sekolah untuk terus memantau dan mengadaptasi strategi kepemimpinan yang sesuai agar setiap guru dapat berkembang dengan maksimal dan memberikan kontribusi terbaik dalam proses Pendidikan.

Berdasarkan informasi tersebut, peneliti berminat melakukan studi untuk menggapai pengetahuan yang lebih terperinci mengenai situasi di lapangan terkait peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam upayanya meningkatkan kinerja guru. Diharapkan hasil dan temuan dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi

sekolah-sekolah lainnya, khususnya kepala sekolah baik dengan akreditasi rendah maupun tinggi, dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai *educator* dalam meningkatkan kinerja guru di SD?
2. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru di SD?
3. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai *administrator* dalam meningkatkan kinerja guru di SD?
4. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai *supervisor* dalam meningkatkan kinerja guru di SD?
5. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan kinerja guru di SD?
6. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai pencipta iklim kerja dalam meningkatkan kinerja guru di SD?
7. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai kewirausahaan dalam meningkatkan kinerja guru di SD?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Menjelaskan peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai *educator* dalam meningkatkan kinerja guru di SD.
2. Menjelaskan peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru di SD
3. Menjelaskan peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai *administrator* dalam meningkatkan kinerja guru di SD
4. Menjelaskan peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai *supervisor* dalam meningkatkan kinerja guru di SD
5. Menjelaskan peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan kinerja guru di SD
6. Menjelaskan peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai pencipta iklim kerja dalam meningkatkan kinerja guru di SD
7. Menjelaskan peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai *kewirausahaan* dalam meningkatkan kinerja guru di SD
8. Menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambat peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini secara teoritis dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman kita tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SDN 14/I Sungai Baung meningkatkan kinerja guru. Selain itu, penelitian ini memajukan bidang pendidikan dan berfungsi sebagai sumber daya untuk penelitian di masa mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis yang penting dalam pengembangan pendidikan. Salah satu manfaat utamanya adalah meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi.

Pertama, kepemimpinan ini membantu meningkatkan kinerja dan kompetensi mereka melalui dukungan dalam pengembangan profesional, seperti pelatihan dan workshop. Motivasi dan kepuasan kerja juga meningkat karena penghargaan dan pengakuan yang diberikan atas kontribusi mereka. Guru dapat merasa lebih dihargai dan terinspirasi untuk mencoba strategi pengajaran baru dalam lingkungan kerja yang positif dan mendukung.

Manfaat praktis kedua dari penelitian ini adalah dampaknya terasa langsung pada peserta didik, yang mendapat pengalaman belajar yang lebih baik dan efektif. Prestasi akademik siswa meningkat ketika guru yang lebih cakap dan bersemangat menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan relevan. Lebih jauh lagi, motivasi dan dukungan emosional guru memiliki efek yang menguntungkan pada pertumbuhan siswa.

Manfaat praktis ketiga penelitian ini adalah Sekolah dapat menciptakan kultur yang positif dan kolaboratif, di mana semua anggota komunitas sekolah merasa terlibat dan dihargai. Efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya sekolah juga dapat ditingkatkan, sehingga mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik. Bagi orang tua dan komunitas, kepemimpinan ini mendorong komunikasi yang lebih baik, sehingga mereka merasa lebih terlibat dalam proses pendidikan dan keputusan sekolah. Kepercayaan dan kepuasan mereka terhadap sekolah meningkat seiring dengan pencapaian prestasi yang lebih baik oleh siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki manfaat praktis yang besar dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar melalui peran strategis kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas guru. Oleh karena itu, diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan mempengaruhi pertumbuhan pendidikan responsif dan berkonsentrasi pada kebutuhan guru dan siswa.